

**ANALISIS KUALIFIKASI YANG DIBUTUHKAN
LULUSAN AKUNTANSI UNTUK MEMASUKI
INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

NIKKU DWIKY PRASTOMO
NIM. 12030112130128

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nikku Dwiky Prastomo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130128

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS KUALIFIKASI YANG
DIBUTUHKAN LULUSAN AKUNTANSI
UNTUK MEMASUKI INDUSTRI
PERBANKAN DI INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Ph.D., Akt

Semarang, Agustus 2016

Dosen Pembimbing,

(Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Ph.D., Akt)

NIP. 19741026 200003 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nikku Dwiky Prastomo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130128

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS KUALIFIKASI YANG
DIBUTUHKAN LULUSAN AKUNTANSI
UNTUK MEMASUKI INDUSTRI
PERBANKAN DI INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Agustus 2016

Tim Penguji,

1. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Ph.D., Akt. (.....)
2. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com., Ph.D., Akt. (.....)
3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nikku Dwiky Prastomo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Analisis Kualifikasi yang Dibutuhkan Lulusan Akuntansi Untuk Memasuki Industri Perbankan Di Indonesia**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 06 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

(Nikku Dwiky Prastomo)

NIM. 12030112130128

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk serta menganalisis keterampilan (skill) apa saja yang dibutuhkan oleh lulusan akuntansi untuk memasuki industri perbankan di Indonesia, serta untuk mengetahui sejauh mana Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jurusan akuntansi mampu menjawab kebutuhan industri perbankan sebagai pemberi kerja. Perbankan sebagai industri sektor jasa yang diposisikan sebagai pasar oleh universitas memiliki kebutuhan tertentu dalam proses penyerapan lulusan (freshgraduates). Kualifikasi dapat diketahui dengan kebutuhan dimensi-dimensi keterampilan generik (*generic skill*) yang di tuntut oleh pemberi kerja, serta ekspektasi industri perbankan terhadap lulusan akuntansi dapat diketahui melalui persepsi industri perbankan sebagai pasar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk penyebaran kuesioner dan wawancara terhadap manajer dan staf pengajar dibawah naungan departemen personalia yang dimiliki oleh industri perbankan BUMN Indonesia. Metode penentuan target yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria jabatan tertentu. Jumlah target responden dan narasumber yang diperoleh untuk kuesioner dan wawancara adalah 50 responden dan 11 narasumber. Dalam penelitian ini juga ditambahkan narasumber lulusan Akuntansi Universitas Diponegoro yang bekerja pada industri perbankan. Pertanyaan penelitian dijawab dengan membandingkan jawaban kuesioner dengan hasil wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selain *hardskill* yakni penguasaan dasar akuntansi yang kuat, industri perbankan juga sangat menuntut lulusan untuk memiliki *softskills* meliputi: *teamwork*, sikap kerja yang positif / motivasi dalam bekerja, kemampuan analitis dan *problem solving*, etos kerja yang kuat, *communication skill*, fleksibilitas dan adaptabilitas dalam bekerja. Hal ini mengacu pada penelitian terdahulu dimana industri menuntut dimensi-dimensi tersebut. Hal lain yang banyak diungkapkan oleh narasumber yakni *softskill* lulusan akuntansi masih belum dapat mencapai ekspektasi yang diharapkan oleh industri perbankan dalam hal *communication skill* dalam bekerja. Temuan menarik didapatkan dalam wawancara yakni skill mengenai *financial engineering*. Hasil lain yang diperoleh juga dalam hal perbaikan kurikulum akuntansi di universitas dimana persepsi narasumber banyak mengungkapkan universitas dirasa kurang memberikan pelatihan *softskill* bagi mahasiswa, serta kurikulum akuntansi yang dirasa masih kurang mengikuti *trend* industri yang sedang berkembang.

Kata kunci : Keterampilan generik (*generic skill*), lulusan akuntansi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Akuntansi Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to analyze skills that are required by accounting graduates to work in the banking industry in Indonesia. Furthermore, it is to determine the extent of Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) accounting majors were able to answer the needs of the banking industry as an employer. Banking as a service sector industry is positioned as a market by the University has specific needs in the process of absorption of the fresh graduates. Qualifications can be determined by the needs of the dimensions of generic skills that are demanded by employers, as well as the expectations of the banking industry to accounting graduates can be known through the perception of the banking industry as a market.

This study used qualitative methods in the form of questionnaires and interviews with managers and teaching staffs under the auspices of the personnel department which is owned by the state-owned banking industry (BUMN). The method of determining the target used was purposive sampling with certain positions as the criteria. The number of target obtained for the questionnaire and the interview are 50 respondents and 11 interviewees. There are additional resources added from Accounting Diponegoro University graduate who worked in the banking industry. The research questions is answered by comparing answers to the questionnaire with the results of the interview.

The results showed that in to work in banking industry the graduates should not only have the hardskill: master the basic accounting, banking industry is also very demanding graduates to have soft skills include: teamwork, positive work attitude / motivation in working, analytical abilities and problem solving, a strong work ethic, communication skills, flexibility and adaptability in work. It draws on previous research which industries require these dimensions. Another thing that is expressed by many speakers is the softskill of accounting graduates still can not reach the expectations of the banking industry in terms of communication skills in the work. An interesting finding obtained from the interview is about the financial engineering. Other obtained results were also in terms of improving the accounting curriculum at universities which is according to interviewees' perceptions the university is less soft skill training for students, as well as the accounting curriculum that is still not following the trend of emerging industries.

Keywords: generic skill, accounting graduates, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), accounting education

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“They can imitate you, but they can’t duplicate you”

*“every action has a reaction, every act has a consequence, and every kindness
has kind reward”*

“say that you wanna say, and let the words fall out”

*“well we move , well you already now... so just imagine, just imagine, just
imagine..”*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Papa dan Mama tercinta

Koko dan Adik tersayang

Teman-teman dan sahabat terkasih

Kamu, iya kamu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan YME, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kualifikasi Yang Dibutuhkan Lulusan Akuntansi Untuk Memasuki Industri Perbankan Di Indonesia**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, petunjuk, saran, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Fuad, SET., M.Si., Ph.D., Akt selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi
3. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Ph.D., Akt. selaku dosen pembimbing atas perhatian, waktu, bimbingan, nasihat, arahan, motivasi, serta kesabaran yang telah diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Faisal, S.E., M.Si., Ph.D., CMA selaku dosen wali atas nasihat dan arahan selama masa studi berlangsung.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu yang sangat bermanfaat

6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas semua bantuan yang telah diberikan
7. Agus Harjanto, S.Pd., M.Pd, dan drg. S. Fadhilah Lie , selaku orang tua penulis yang sangat banyak memberikan bantuan baik dalam doa, nasihat, materi, dukungan, dan ketulusan pada penulis dalam proses penulisan skripsi.
8. Brian Rahardian Ruthman S.T., dan Agfanesa Oktananda selaku Kakak dan Adik tercinta yang telah memberikan dukungan kepada penulis
9. Tante Nurmiah S.E., Tante Siti Kamaliah S.E., dan Om Triyoga Laksito S.E., M.M, yang telah memberikan banyak bantuan, motivasi, nasihat, dan petunjuk dalam proses menyelesaikan skripsi ini
10. Keluarga baru sejawat Akuntansi “*Katanya 1 Keluarga*” Okti, Ema, Gilang, Rico, Farica, Maesa, Nabella, Annisa, Ramadhan C, Igmaniar, Rizal, Roniasi, Juhnianto, Ismi, Alsa, Barra, Pratama, Indra Prakoso, terimakasih atas kenangan indah selama berjuang hidup di Semarang.
11. TIM I KKN UNDIP Desa Jerukwangi Kec. Bangsri, Jepara : Trisna, Dyah, Rebecca, Nurul, Dion, Joni, Rendra, Alam, Yuniar, Asih, atas perjuangan bersama dalam proses KKN
12. Fajar Dewantoro S.E., koh Jasson Steven G., Buddy Kristianto, Andy Lauren selaku “*partner in crime*” selama di Semarang
13. Teman–teman satu bimbingan seperjuangan, Taufika Nurani, Ayu Nurhidayati, Sugiarto Siahaan, yang telah menemani dan memberikan informasi, diskusi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini berguna bagi pihak pembaca.

Semarang, 06 Agustus 2016

Penulis

Nikku Dwiky Prastomo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	8
1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	9
1.4. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	11
	2.1. Landasan Teori	11
	2.1.1. Teori Keselarasan Neo- Konstruktif (<i>Neo-Constructive Alignment</i>).....	11
	2.1.2. Teori Korespondensi (<i>Correspondence Theory</i>).....	14
	2.1.3. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).....	16
	2.2. Penelitian Terdahulu.....	19
	2.3. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN.....	33
	3.1. Parameter Penelitian.....	33
	3.2. Definisi Operasional Parameter.....	33
	3.2.1. Kemampuan Penguasaan Teknologi Informasi.....	35
	3.2.2. Penguasaan Dasar-Dasar Akuntansi.....	35
	3.2.3. Kemampuan Analisis dan Keterampilan Dalam Menyelesaikan Masalah (<i>problem-solving skills</i>).....	36
	3.2.4. Kemampuan Interpersonal dan Kemampuan Berkomunikasi.....	37
	3.2.5. Kemampuan Manajemen dan Organisasi.....	38
	3.2.6. Etika / Etos Kerja.....	39
	3.2.7. Kerjasama Dalam Tim (<i>teamwork</i>).....	39
	3.2.8. Sikap Positif / Motivasi Diri (<i>self-motivation</i>).....	40
	3.2.9. Fleksibilitas dan Kemampuan Beradaptasi (<i>flexibility and adaptability</i>).....	40
	3.3. Penentuan Target Responden dan Subjek Narasumber	41
	3.3.1. Target Responden.....	41
	3.3.2. Narasumber.....	42
	3.4. Jenis dan Sumber Data.....	42
	3.5. Metode Pengumpulan Data.....	43
	3.6. Metode Analisis.....	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45

4.3.13. Keterampilan Tertentu Yang Belum Diajarkan di Universitas.....	69
4.4. Interpretasi Hasil.....	69
4.4.1. Keterampilan (<i>skill</i>) Apa Saja Yang Dibutuhkan Dari Lulusan Akuntansi Oleh Industri Perbankan di Indonesia.....	69
4.4.2. Sejauhmanakah Kompetensi Lulusan Akuntansi Dianggap Memiliki Relevansi Keterampilan Dengan Ekspektasi Industri Perbankan di Indonesia.....	71
BAB V PENUTUP.....	76
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Keterbatasan.....	78
5.3. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Deskripsi Jenjang 6 (enam) Kualifikasi KKNI.....	18
Tabel 2.2 Deskripsi Spesifik Akuntansi Pada Uraian KKNI.....	18
Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.2 Deskripsi Umum Responden Berdasarkan Jabatan.....	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Skill</i> yang Dibutuhkan Lulusan Akuntansi.....	50
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Persepsi Industri Perbankan Terhadap Lulusan Akuntansi.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 KKNI dan Kerangka Kesetaraannya.....	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	31

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 4.1 Distribusi Frekuensi Keterampilan (<i>skill</i>) yang Dibutuhkan Lulusan Akuntansi.....	70
Diagram 4.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Industri Perbankan terhadap Kualitas Lulusan Akuntansi.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran B Pertanyaan Wawancara.....	87
Lampiran C Data Tabulasi Mentah Kuesioner.....	89
Lampiran D Tabel Frekuensi (<i>output</i> SPSS).....	91
Lampiran E Tabulasi Hasil Wawancara Narasumber HRD Perbankan.....	98
Lampiran F Tabulasi Hasil Wawancara Narasumber Alumnus Undip.....	103
Lampiran G Transkripsi Teks Hasil Wawancara Narasumber.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan permintaan sumber daya manusia yang dibutuhkan pada industri perbankan, dewasa ini persaingan yang ditetapkan dalam perekrutan pegawai merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh institusi perbankan dalam menetapkan standarisasi kemampuan pelamar kerja. Hal tersebut sejalan dengan kesiapan persaingan tenaga kerja pada sektor perbankan di Asia Tenggara khususnya di Indonesia yang sudah dikenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan mulai berlaku pada tahun 2020 mendatang, serta *ASEAN Banking Integration Framework (ABIF)* dimana bank-bank yang telah memenuhi kualifikasi tertentu di ASEAN akan saling terintegrasi, dimana salah satu dampaknya akan berpengaruh pada pergerakan tenaga kerja sektor perbankan. Para pencari kerja *fresh graduate* yang mengincar profesi dalam industri perbankan sudah seharusnya mempersiapkan kondisi persaingan yang mempunyai *slope* global, terlebih pada era sekarang hampir semua lulusan yang berasal dari jurusan manapun memiliki kesempatan yang sama untuk dapat memasuki industri perbankan termasuk lulusan dari jurusan akuntansi.

Lulusan akuntansi pada dasarnya telah diarahkan untuk memasuki macam-macam bidang profesi akuntan yang ada yakni akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, serta akuntan pendidik. Namun, akuntan dalam

industri perbankan juga merupakan salah satu bidang pekerjaan yang cukup menggiurkan serta menjadi salah satu pilihan pekerjaan di tengah pilihan profesi akuntan yang pragmatis saat ini, meskipun tidak semua lulusan jurusan akuntansi yang nantinya di terima pada industri perbankan akan selalu menjadi akuntan di dalam bank.

Pendapat Zulkifli Zaini, Ketua Umum Institut Bankir Indonesia dalam (Alam, 2014) menegaskan bahwa terdapat sembilan profesi perbankan pada sumber daya manusia yang perlu disertifikasi dalam mempersiapkan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada 2020, yakni profesi manajemen risiko (*risk management*), *treasury dealer*, *compiler*, *internal audit*, *wealth management*, *operation*, *loan officer*, *general banking*, dan *funding and services* yang meliputi *teller* dan *customer service*.

Gambaran tersebut menunjukkan terdapat berbagai macam faktor yang akan ditetapkan oleh industri perbankan dalam perekrutan calon pegawai sektor perbankan. Program studi akuntansi sendiri sebagian besar telah memberikan kemampuan-kemampuan dasar dari sebagian profesi dasar perbankan yang ada, yakni kompetensi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK serta IFRS, manajemen risiko, audit internal, serta manajemen aset dalam pasar modal dan pasar uang.

Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) (Revisi 2008) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, menjelaskan bahwa perbankan wajib membuat laporan keuangan sebagai laporan kepada bank sentral dan pengguna lainnya yang

menyangkut posisi keuangan, kinerja, perubahan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya laporan keuangan bank yang menyediakan informasi-informasi tersebut untuk pengambilan keputusan. Untuk mewujudkan terciptanya suatu laporan keuangan perbankan yang andal serta sesuai dengan PSAK serta PAPI, maka industri perbankan sudah seharusnya memiliki aset sumber daya manusia yang memang telah menguasai dasar-dasar pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan pedoman standar akuntansi keuangan. Melihat alasan tersebut sudah seharusnya kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja lulusan jurusan akuntansi dipandang memiliki nilai tambah dan juga sebagai rujukan tenaga kerja yang cocok dengan industri perbankan, dari pada lulusan jurusan non-akuntansi.

(Abayadeera & Watty, 2014) menemukan bahwa dari banyak keterampilan yang belum dapat dicapai mengenai lulusan jurusan akuntansi di Sri Lanka yang ditanyakan kepada para atasan sebagai responden, lulusan jurusan akuntansi masih jauh dari ekspektasi pemberi kerja dalam hal etos kerja, sikap dan nilai-nilai, dedikasi, motivasi untuk dalam menyelesaikan *dateline* pekerjaan, pengambilan keputusan, kepemimpinan, pemecahan masalah, komunikasi lisan dan tertulis dalam bahasa Inggris, komitmen dalam pengembangan profesional, kemauan untuk mendengarkan, keterampilan negosiasi dan manajemen sumber daya. Meskipun demikian, para manajer cukup puas dengan kemampuan yang dimiliki oleh lulusan jurusan akuntansi, meliputi : hal - hal yang berkaitan dengan pencapaian target yang diberikan oleh manajemen, mampu menangani kompleksitas permasalahan, memiliki kepribadian yang tepat, memiliki

kompetensi dalam hal teknologi komputer, menguasai teknik-teknik pembukuan akuntansi, serta memiliki kemampuan riset yang baik.

Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan yang memiliki peran dalam hal mencetak *hardskill* maupun *softskill* para lulusan terdidiknya memegang peranan penuh dalam hal sumber daya manusia yang siap kerja. (Onumah et al., 2012) berpendapat bahwa seharusnya tujuan utama dari pendidikan universitas atau perguruan tinggi adalah untuk mempersiapkan lulusan dalam memiliki dasar-dasar yang luas dalam berpikir kritis, melakukan penilaian yang baik, beradaptasi dengan perubahan dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai situasi, tidak terkecuali lulusan akuntansi.

Pendapat tersebut jelas menunjukkan bahwa lulusan akuntansi harus siap dengan keadaan lapangan pekerjaan yang mungkin tidak sejalan dengan profesi yang diajarkan selama perkuliahan. Persaingan kerja yang kompetitif menyebabkan lulusan akuntansi tidak memiliki kesempatan untuk berprofesi sebagai akuntan publik ataupun akuntan pemerintahan, yang jelas memerlukan pendidikan profesi lanjutan serta pengakuan sertifikasi setelah lulus dari program sarjana. Hal tersebut tentu akan berimbas dalam pembiayaan pendidikan perkuliahan, serta umur calon pencari kerja. Akan tetapi industri perbankan merupakan salah satu solusi lulusan akuntansi dalam menggapai karir, dimana lulusan akuntansi dapat berkarir dan menduduki posisi-posisi baik operasional maupun non-operasional didalamnya.

(Abayadeera & Watty, 2014) menemukan bahwa para pengajar universitas di Sri Lanka memiliki kepercayaan yang rendah dalam mengajarkan keterampilan generik yang dibutuhkan dalam pasar kerja seperti hal-hal yang di ekspektasikan oleh para pemberi kerja. Meskipun demikian, mayoritas mahasiswa akuntansi yang menjadi responden memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam penguasaan keterampilan kerja secara tim, serta penguasaan teknologi komputer yang didapat dari pengalaman yang mereka ikuti dalam program ekstra-kurikulum universitas.

Relevansi pendidikan antara lulusan akuntansi dengan dunia kerja harus dibangun dari universitas. Universitas perlu membuat suatu kurikulum yang mendukung pendidikan perkuliahan dengan aktualisasi dunia kerja. Kemampuan analisis keuangan serta akuntansi manajemen perlu dikembangkan lebih luas, sehingga akan didapatkan lulusan dengan etos kerja yang baik, memiliki keterampilan dalam pengambilan keputusan manajemen, serta kemampuan berpikir kritis.

Hal ini didukung (Onumah et al., 2012) dimana Analitis / berpikir kritis dinilai sebagai kemampuan yang paling penting dalam keterampilan profesional baik oleh pengusaha maupun lulusan. Dalam hal keterampilan Teknologi Informasi (IT), kemampuan akan paket *spreadsheet* merupakan hal yang paling penting. Selain itu, mengkomparasi dari sudut pandang perbankan sebagai pemberi kerja bahwa kualifikasi terpenting yang harus dimiliki oleh seorang lulusan jurusan akuntansi adalah mengerti akan dasar-dasar akuntansi, diikuti dengan etos kerja yang kuat, kemampuan bekerja dalam tim, serta fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi di dalam pekerjaan. keterampilan generik seperti analitis,

keterampilan dalam memecahkan masalah, kemampuan komunikasi interpersonal, kemampuan manajerial, negosiasi dan keterampilan organisasi, serta kemampuan teknologi informasi yang mumpuni merupakan kualifikasi lain yang menjadi harapan pemberi kerja, dalam hal ini adalah industri perbankan.

Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia telah membuat standar acuan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan jenjang diploma hingga strata dengan membagi menjadi sembilan tingkat kualifikasi dimana tingkat 1 (satu) menjadi terendah dan tingkat 9 (sembilan) menjadi yang tertinggi, dimana didalamnya dijelaskan bahwa lulusan S-1 berada pada tingkat 6 (enam) yang telah menguasai faktor-faktor generik dari seorang lulusan *fresh graduates*. Hal ini jelas bahwa pemerintah sebagai regulator pendidikan telah menyediakan jawaban atas pertanyaan pasar pekerjaan mengenai kompetensi yang dimiliki oleh seorang lulusan universitas, tidak terkecuali lulusan jurusan akuntansi.

Melihat prospek dunia kerja yang ada di Indonesia, lulusan akuntansi dipastikan memiliki peranan yang cukup signifikan bagi industri perbankan di Indonesia. Terlepas dari paradigma lulusan jurusan manapun dapat memasuki industri perbankan, disisi lain proporsi lulusan akuntansi tetap akan dibutuhkan oleh sektor perbankan. Sebab, lulusan akuntansi memiliki dasar-dasar kemampuan (*skill*) yang hampir sama dengan apa yang dibutuhkan dalam industri perbankan.

Berdasarkan penelitian (Onumah et al., 2012) dimana menelaah persyaratan apa saja yang dibutuhkan oleh seorang lulusan akuntansi untuk memasuki industri

perbankan di Ghana, penelitian ini akan menelaah kualifikasi apa saja yang dibutuhkan oleh lulusan akuntansi untuk dapat memasuki dunia perbankan dalam rangka menghadapi persaingan dunia kerja di Indonesia.

Adanya perbedaan wilayah benua dalam penelitian (Onumah et al., 2012) yang menggunakan Ghana sebagai sampel penelitian, dan penelitian (Abayadeera & Watty, 2014) yang Sri Lanka sebagai sampel, dimana karakteristik perbankan di benua Afrika dengan benua Asia khususnya Asia Selatan dan Asia Tenggara, terlebih pada tahun 2020 Indonesia dihadapkan dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) untuk sektor perbankan, sehingga dimungkinkan adanya kualifikasi yang harus diperbaharui bagi lulusan akuntansi untuk dapat bersaing dalam memasuki industri perbankan menyebabkan penelitian ini perlu dilakukan.

Mengacu pada alasan-alasan tersebut, penelitian ini bermaksud untuk menghasilkan bukti empiris persyaratan apa saja yang dibutuhkan seseorang yang baru saja lulus dari jurusan akuntansi untuk dapat bekerja di industri perbankan di Indonesia, serta penelitian ini juga akan menjawab relevansi kualifikasi yang telah distandarkan melalui Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) mengenai lulusan jurusan S-1 akuntansi dalam menjawab kebutuhan pasar industri perbankan di Indonesia. Penelitian ini akan melibatkan 2 industri Bank Persero BUMN, serta karyawan lulusan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Program Studi Akuntansi yang telah bekerja pada industri sektor perbankan, karena penelitian sebelumnya tidak mengambil fokus sampel seorang lulusan dari jurusan akuntansi.

1.2. Rumusan Masalah

Melihat paradigma yang ada di Indonesia bahwa lulusan dari semua jurusan universitas dapat memasuki Industri perbankan, serta diperlukannya persiapan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2020 bagi sektor perbankan di Indonesia sehingga diperlukannya standarisasi kualitas sumber daya manusia yang ada dalam industri perbankan, serta relevansi alternatif industri perbankan sebagai pilihan berkarir bagi lulusan akuntansi maka paradigma tersebut yang mendasari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Keterampilan (*skill*) apa saja yang dibutuhkan dari lulusan akuntansi oleh industri perbankan di Indonesia ?
2. Sampai sejauh manakah kini kompetensi lulusan akuntansi (sesuai dengan Perpres No. 8 Tahun 2012) dianggap memiliki relevansi keterampilan dengan ekspektasi industri perbankan di Indonesia?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan serta manfaat penelitian dimana akan dijelaskan sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis keterampilan (*skill*) apa saja yang dibutuhkan oleh lulusan akuntansi untuk dapat bersaing memasuki industri perbankan di Indonesia. Serta untuk mengetahui sejauh mana Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

bagi jurusan akuntansi mampu menjawab kebutuhan dunia perbankan sebagai pemberi kerja

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki peran dan berguna dalam pengembangan kurikulum fakultas ekonomika dan bisnis, khususnya program studi akuntansi kedepannya. Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan peneliti serta akademisi untuk mengembangkan kurikulum jurusan akuntansi yang ada di universitas sebagai jawaban atas kebutuhan dan tantangan persaingan dunia kerja, khususnya pekerjaan di industri perbankan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi pengambilan kebijakan standarisasi kualifikasi dalam perekrutan pegawai bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya bagi sektor perbankan dan keuangan di Indonesia.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam karya ilmiah yang menggambarkan garis besar secara deskripsi dari bab awal hingga akhir. Sistematika penulisan diperlukan agar para pemakai dari hasil penelitian ini dapat mengerti isi dari penelitian. Penelitian ini akan disusun dalam lima bab, dengan beberapa tahapan-tahapan penjelasan.

Bab 1 Pendahuluan akan menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang, rumusan masalah yang dibuat dengan pertanyaan penelitian, tujuan serta manfaat, dan sistematika penulisan penelitian. Selanjutnya dilanjutkan dengan Bab 2 Tinjauan Pustaka, dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang dipakai dalam penelitian, dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian akan dijelaskan mengenai Metode Penelitian dalam Bab 3, dimana dalam bab ini diuraikan parameter penelitian, definisi operasional parameter, penentuan target responden dan subjek narasumber penelitian, jenis sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya pada Bab 4 akan dijelaskan mengenai Hasil dan Pembahasan, dimana menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data kuesioner yang dikumpulkan, dilanjutkan dengan temuan wawancara, serta interpretasi hasil penelitian yang dikumpulkan dari hasil kuesioner dan wawancara yang digunakan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Pada bagian akhir yakni Bab 5 Penutup akan menyajikan mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian yang akan datang.